

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, namun sebaliknya penyebab kecelakaan harus diperiksa ulang untuk menerapkan tindakan korektif dan tindakan pencegahan. Untuk memastikan bahwa tidak hanya pemilik bisnis tetapi juga karyawan yang bertanggung jawab atas hal ini, setiap orang di perusahaan harus dapat melindungi satu lain dari bahaya kecelakaan kerja. Menurut Suma'mur (2009), kecelakaan dapat dihindari dan dicegah agar tidak terjadi lagi. Kecelakaan menurut World Health Organization adalah kecelakaan yang tidak dilakukan tindakan yang direncanakan sebelumnya.

Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja menjadikan upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya sebuah kecelakaan di semua lokasi kerja dan untuk memastikan lingkungan yang nyaman dan aman. Akibatnya, dunia usaha harus menerapkan prosedur penanganan industri K3. Keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia sangat memprihatinkan. Indonesia, kecelakaan kerja biasanya meningkat setiap tahunnya (Ningsih, 2020).

Perusahaan menyadari adanya insiden terkait pekerjaan yang menimbulkan masalah yang dapat mecelakai pekerja bahkan hingga dapat menimbulkan pekerja kehilangan nyawa. Selain itu dapat terjadi hambatan dan keterlambatan dalam aktivitas produksi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan penerapan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Decision Control*) atau mengidentifikasi bahaya di dalam area kerja mereka. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode HIRADC untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja di area kerja.

Beberapa macam kecelakaan kerja sangat diperhitungkan di perusahaan, dari yang terkecil hingga yang terbesar pasti terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Karena di area kerja untuk sebuah *safety* itu sendiri kadang

kurang diperhatikan pada proses pembuatan *cutting dies for shoes* sebagai salah satu usaha di wilayah Bekasi khususnya PT.Perusahaan Bintang Wijaya Abadi ini memproduksi *cutting dies* untuk sepatu, tas, mainan, bordir dan aksesoris mobil. Dalam tabel 1.1 menampilkan informasi jumlah lini produksi *cutting dies* operator kerja.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Operator Kerja Lini Produksi *Cutting Dies*

No.	Bagian	Jumlah Operator
1	Mesin Bending	3
2	Mesin Potong Plat Strep	4
3	Las CO2 (Penguat tulang- tulang)	3
4	Grinda Mesin Potong	3
5	Las Asetilen (Penyambungan)	3
6	Gerinda Tangan Potong	3
7	Alat Kikir	5
8	Pass Checking	3
9	Pengecetan	3
Total		30

Sumber : Dokumentasi PT. Bintang Wijaya Abadi

Pada tabel 1.1 menunjukkan jumlah pekerja pada lini produksi *cutting dies* yang bertugas mengoperasikan mesin selama proses produksi. Total pekerja di lini produksi *cutting dies* adalah 30 orang.

Data total kerugian akibat kecelakaan kerja dan ditunjukkan pada Tabel 1.2
Kecelakaan Kerja Per Karyawan

Tabel 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Selama 6 Bulan Dan Total Kerugian Biaya Rumah Sakit

No	Bulan	Jenis Kecelakaan Kerja			Total Kerugian Biaya Pengobatan Rumah Sakit (Rupiah)
		Tangan Terjepit Mesin potong plat <i>steeep</i> (Jumlah)	Terkena Percikan Api Pada Mata (Jumlah)	Luka Bakar Akibat Tabung Gas (Jumlah)	
1.	Mei	1	1	0	Rp. 600.000
2.	Juni	0	0	1	Rp. 300.000
3.	Juli	1	0	0	Rp. 300.000
4.	Agustus	1	1	0	Rp.600.000
5.	September	0	0	1	Rp. 300.000
6.	Oktober	0	1	0	Rp. 300.000
Total		3	3	2	Rp. 2.400.000

Sumber : Dokumentasi PT. Bintang Wijaya Abadi

Pada Tabel 1.2 menunjukkan data dari dampak kecelakaan kerja menunjukkan bahwa bisnis akan merugi pada tahun 2022. Hal ini karena K3 dalam keselamatan karyawan telah diabaikan oleh perusahaan. Antara Mei dan Oktober tahun 2022, perusahaan harus menanggung total kerugian sebesar Rp. 2.400.000. Akibatnya, pelaku usaha harus menyediakan lebih banyak alat pelindung diri kepada karyawan agar dapat memenuhi target tahunan dan menghindari kerugian. Pada proses pembuatan *cutting dies* sepatu, potensi risiko dapat ditemukan pada tabel data berikut:

Tabel 1. 3 Data Jumlah Kasus Insiden pada Proses Produksi *Cutting Dies For Shoes* Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan Kerja (Insiden)
1.	Mei	2
2.	Juni	2
3.	Juli	2
4.	Agustus	3
5.	September	2
6.	Oktober	2
Total		13

Sumber : PT. Bintang Wijaya Abadi

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja periode tahun 2022 dari bulan Mei sampai dengan Oktober terdapat total insiden kecelakaan kerja sebanyak 13 kejadian.

Tabel 1. 4 Data Jumlah Kasus Insiden pada Proses Produksi *Cutting Dies For Shoes* Tahun 2022

No	Tanggal Kejadian	Pekerjaan	Potensi Bahaya	Jumlah Kasus
1	05 Mei	Proses potong plat <i>streek</i>	Tangan terjepit mesin potong plat <i>streek</i>	3
	10 Juli			
	21 Agustus			
2	12 September	Proses mesin gerinda potong	Luka bakar karena percikan api pada tubuh	2
	23 Oktober			
3	04 Juni	Proses las acrylene	Luka bakar akibat ledakan gas	2
	02 September			

No	Tanggal Kejadian	Pekerjaan	Potensi Bahaya	Jumlah Kasus
4	09 Agustus	Proses gerinda tangan	Tangan terpotong mata gerinda	1
5.	25 Mei		Iritasi pada mata	3
	08 Agustus			
	19 Oktober			
6.	14 Juni	Proses pengecatan	Sesak bernafas terpapar uap cat	2
	27 Juli			
Total				13

Sumber : PT. Bintang Wijaya Abadi

Berdasarkan data diatas kecelakaan kerja dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 yang paling banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu pada bulan Agustus. Peneliti melakukan penelitian untuk mengurangi atau menurunkan risiko kecelakaan yang terjadi berdasarkan hasil data yang mereka miliki. Maka dihasilkanlah proyek penelitian yang berjudul “Analisis Pengendalian Risiko Pada Produksi *Cutting Dies* Untuk Sepatu Menggunakan Metode HiraDC yang dilakukan oleh peneliti. Agar terciptanya lingkungan kerja yang aman, hal ini bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang timbul selama proses produksi *Cutting Dies For Shoes*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditinjau ada beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang, meliputi :

1. Banyak potensi bahaya dan tingkat risiko pada lini produksi *cutting dies for shoes*.

2. Belum adanya tindakan pengendalian untuk kecelakaan kerja yang terjadi pada lini produksi *cutting dies for shoes*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi bahaya dan tingkat risiko yang terdapat pada lini produksi *cutting dies for shoes* ?
2. Bagaimana tindakan usulan pengendalian sumber bahaya untuk menurunkan tingkat risiko pada lini produksi *cutting dies for shoes* ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian dilakukan di PT. Bintang Wijaya Abadi dengan meninjau potensi bahaya pada produksi *cutting dies for shoes* dengan menggunakan data kecelakaan kerja pada tahun 2022.
2. Metode untuk menganalisis risiko menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment And Determining Control* (HIRADC).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dari adanya penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi sumber bahaya dan potensi kecelakaan kerja pada lini produksi *cutting dies for shoes*.
2. Dapat menganalisis usulan pengendalian sumber bahaya untuk menurunkan tingkat risiko yang terdapat di lini produksi *cutting dies for shoes*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah guna menerapkan serta menyalurkan ilmu pengetahuan

maupun teori khususnya dalam bidang meninjau risiko timbulnya kecelakaan kerja yang telah diperoleh selama berlangsungnya masa perkuliahan dan meningkatkan pengetahuan hingga turut adil dalam rangka mengurangi risiko kecelakaan kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai bahan bacaan di perpustakaan, dan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian risiko terutama perihal kecelakaan kerja di laboratorium maupun gedung yang telah ditentukan. Serta sebagai bahan acuan pada berlangsungnya penelitian lain yang berkaitan dengan analisis risiko kecelakaan kerja, seperti halnya dibidang manajemen risiko ataupun di pabrik sepatu bagian cutting dies. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan di perpustakaan, dan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pekerja

Meningkatkan kepatuhan dan menerapkan alat pelindung diri (APD) agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

1.7 Tempat dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bintang Wijaya Abadi pada tanggal 01 mei sampai 31 oktober 2022 yang merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi *Cutting Dies For Shoes*. PT. Bintang Wijaya Abadi sebuah perusahaan yang beralamat di Jl. Raya Pengasinan Tengah No. 11A RT 005/RW 027 Pengasinan Rawalumbu, Kota Bekasi.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang di pakai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Merupakan pengumpulan data primer dengan cara turun langsung ke objek

penelitian untuk melihat dari dekat aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat mempermudah dalam meneliti, kemudian mencatat hasil pengamatan dengan alat bantu lain.

2. Metode studi literatur

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berkaitan dengan pokok – pokok yang diangkat dalam suatu penelitian. Tinjauan Pustaka dapat diperoleh dari buku dan jurnal yang membahas informasi pendukung jika diperlukan.

3. Metode pengolahan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang didasari dari data kecelakaan kerja dan selanjutnya diolah agar mengetahui tingkat kecelakaan kerja dan melakukan analisis perbaikan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara rinci mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya terbagi dalam lima bab yang secara umum tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengulas perihal latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan adanya penelitian, manfaat sebuah penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, hingga penerapan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan perihal teori yang mendukung materi tugas akhir. Mengenai tinjauan Pustaka mengenai teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perihal penelitian, teknik pengumpulan, serta pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari yang di dapat berdasarkan informasi yang diberikan oleh pemilik serta pegawai lainnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran terhadap keberlanjutan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

